

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Jumlah waktu kegiatan dokter umum di Puskesmas Cijeruk lebih banyak digunakan untuk kegiatan produktif yaitu sebanyak 71%, lalu untuk kegiatan non produktif 13%, kegiatan pribadi 10%, dan kegiatan produktif tidak langsung 6%
- b. Penggunaan Waktu Kerja Tersedia (WKT) dokter umum di Puskesmas Cijeruk sebanyak 77.640 Menit/Tahun
- c. Komponen beban kerja dokter umum terdiri dari kegiatan pelayanan medik, pelayanan tindakan khusus, dan pembuatan rujukan. Norma waktu untuk masing-masing kegiatan tersebut adalah 3,4 menit, 5 menit, dan 3 menit.
- d. Standar Beban Kerja (SBK) untuk kegiatan pelayanan medik yang dilakukan oleh dokter umum di Puskesmas Cijeruk adalah 22.836, lalu untuk pelayanan tindakan khusus 15.528, dan pembuatan rujukan 25.880
- e. Tugas penunjang dokter umum di Puskesmas Cijeruk terdiri dari kegiatan rapat, pelatihan dan pendidikan, koordinasi lintas sektor, dan membuat laporan medis. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan Faktor Tugas Penunjang (FTP) 46% dengan Standar Tugas Penunjang (STP) 1,85.
- f. Hasil perhitungan berdasarkan metode ABK Kesehatan diperoleh kebutuhan dokter umum di Puskesmas Cijeruk adalah sebanyak 4 orang, sedangkan dokter umum yang tersedia saat ini hanya 3 orang. Artinya Puskesmas Cijeruk masih kekurangan 1 dokter umum.
- g. Penerapan analisis beban kerja kesehatan di Puskesmas Cijeruk belum terlaksana dengan baik, karena hasil perhitungan yang diperoleh seringkali didapatkan jumlah yang kurang relevan.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan hal berikut:

a. Bagi Puskesmas Cijeruk

- 1) Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk perencanaan penambahan tenaga dokter umum di Puskesmas Cijeruk
- 2) Hasil penelitian ini didapatkan melalui teknik *work sampling*. Maka dari itu, perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap hasil penelitian ini karena beban kerja yang berubah dari waktu ke waktu dapat mempengaruhi hasil penelitian pula.
- 3) Puskesmas diharapkan dapat mengajukan keluhan terkait sistem perhitungan ABK Kesehatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, agar adanya evaluasi terhadap sistem tersebut dan perhitungan ABK Kes dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Bagi penulis

- 1) Penelitian ini tidak bisa menilai efisiensi dan kualitas kinerja dokter umum, karena teknik *work sampling* hanya dapat mengetahui penggunaan waktu kerja dokter umum saja. Maka dari itu sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan teknik teknik lainnya yang dapat menilai efisiensi dan kualitas kinerja dokter umum.